

Mengenali Potensi Diri Melalui Tes Minat dan Karir Berbasis Aplikasi BK Almas untuk Pemetaan Karir Remaja di Desa Sepakat

Arman Bin Anuar^{1*}

Marhani²

Ainul Fahmi³

Nasriandi⁴

Imam Pribadi⁵

^{1*,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Palopo, Palopo, Indonesia

arman@umpalopo.ac.id ^{1*)}

marhani88@umpalopo.ac.id ²⁾

ainulfahmi@umpalopo.ac.id ³⁾

nasriandi@umpalopo.ac.id ⁴⁾

imampribadi@umpalopo.ac.id ⁵⁾

Kata Kunci: [Potensi Diri Remaja; Tes Minat dan Karir; Aplikasi BK Almas]

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi diri remaja di Desa Sepakat melalui tes minat dan karir berbasis aplikasi BK Almas guna pemetaan karir yang efektif. Aplikasi BK Almas sebagai instrumen bimbingan karir berbasis teknologi untuk membantu remaja mengenali minat dan bakat mereka serta memberikan panduan karir yang lebih akurat. Metode yang digunakan meliputi seminar bimbingan dan konseling, serta penerapan tes minat dan karir melalui aplikasi BK Almas pada remaja berusia 15-18 tahun di Desa Sepakat. Hasil tes menunjukkan minat terbesar pada bidang sosial dan konvensional, diikuti oleh multi-kategori, dengan minat yang rendah pada bidang kewirausahaan, investigasi, artistik, dan realistis. Identifikasi masalah karir mengungkapkan bahwa remaja di desa ini sering kali kekurangan informasi dan bimbingan karir yang memadai, serta menghadapi tekanan eksternal dalam pengambilan keputusan karir. Implementasi aplikasi BK Almas memberikan solusi inovatif untuk pemetaan karir, membantu remaja memahami potensi diri dan merencanakan masa depan karir dengan lebih baik. Pengabdian ini diharapkan dapat menjadi model bagi program bimbingan karir di daerah pedesaan lainnya, menciptakan generasi muda yang lebih siap dan percaya diri menghadapi tantangan karir di masa depan.

Published by:



Copyright © 2024 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang terstruktur untuk mewujudkan lingkungan dan proses belajar yang efektif, dengan tujuan agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi mereka (Razinkina et al., 2018). Proses pendidikan ini bertujuan untuk membentuk kualitas spiritual, pengendalian diri, kepribadian, akhlak yang baik, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh individu, masyarakat, bangsa, dan negara (van Dijk-Groeneboer, 2020). Pemilihan karir merupakan aspek krusial dalam kehidupan setiap individu, terutama bagi remaja yang berada di masa transisi dari pendidikan ke dunia kerja (Nießen et al., 2023). Pemetaan karir yang efektif membantu remaja mengenali potensi diri, minat, dan bakat yang mereka miliki, sehingga dapat menentukan arah karir yang sesuai dengan kemampuan dan aspirasi mereka. Di pedesaan, seperti Desa Sepakat, pemetaan karir seringkali diabaikan atau kurang mendapat perhatian yang memadai. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya akses terhadap sumber daya bimbingan karir yang berkualitas dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya perencanaan karir sejak dini. Oleh karena itu, upaya untuk memperkenalkan dan menerapkan metode pemetaan karir yang efektif dan mudah diakses sangatlah penting.

Pentingnya bimbingan karir bagi remaja di pedesaan semakin nyata ketika mempertimbangkan tantangan yang mereka hadapi. Di Desa Sepakat, banyak remaja yang belum memiliki pemahaman yang jelas tentang minat dan bakat mereka, yang mengakibatkan kebingungan dalam memilih jalur pendidikan dan karir yang sesuai. Hal ini diperparah oleh minimnya alat dan metode yang tersedia untuk membantu mereka dalam proses pemetaan karir. Maka dari itu ada kebutuhan mendesak untuk menyediakan alat yang dapat membantu remaja di Desa Sepakat mengenali potensi diri mereka secara lebih baik. Remaja di Desa Sepakat menghadapi masalah signifikan dalam mengenali dan mengembangkan potensi karir mereka.

Kurangnya alat yang efektif dan akses terhadap bimbingan karir yang berkualitas membuat mereka kesulitan dalam menentukan pilihan karir yang tepat. Saat ini, metode bimbingan karir yang tersedia cenderung konvensional dan kurang adaptif terhadap kebutuhan remaja di era digital (Rimayati, 2023). Selain itu, banyak remaja yang tidak memiliki kesadaran yang cukup tentang pentingnya pemetaan karir sejak dini, yang sering kali menyebabkan keputusan karir yang tidak terarah dan tidak optimal. Masalah ini diperparah oleh minimnya dukungan dari lingkungan sekitar, baik dari segi sumber daya maupun pengetahuan tentang bimbingan karir. Dalam konteks ini, aplikasi BK Almas hadir sebagai solusi inovatif untuk memetakan minat dan karir remaja (Aisyah et al., 2023). Aplikasi ini dirancang untuk memberikan tes minat dan karir yang komprehensif dan berbasis teknologi, yang dapat diakses oleh remaja di berbagai lokasi, termasuk daerah pedesaan. Aplikasi BK Almas tidak hanya menawarkan kemudahan akses, tetapi juga metode yang terbukti efektif dalam mengidentifikasi minat dan potensi karir individu. Dengan menggunakan aplikasi ini, remaja di Desa Sepakat diharapkan dapat memperoleh panduan yang jelas dan akurat dalam menentukan arah karir mereka.

Pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan tes minat dan karir berbasis aplikasi BK Almas di Desa Sepakat. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk membantu remaja mengenali potensi diri mereka melalui pendekatan yang inovatif dan berbasis teknologi. Melalui penggunaan aplikasi BK Almas, diharapkan remaja dapat memperoleh panduan yang lebih akurat dan terarah dalam menentukan pilihan karir mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa bimbingan karir di pedesaan seringkali diabaikan atau tidak mendapatkan perhatian yang memadai. Selain itu, pendekatan konvensional yang digunakan dalam bimbingan karir cenderung tidak efektif

dalam mengatasi kebutuhan remaja di era digital (Korotkova & Karabut, 2022). Terdapat celah yang signifikan dalam literatur yang menunjukkan kurangnya pendekatan teknologi dalam bimbingan karir di pedesaan.

Penelitian ini menawarkan pendekatan baru melalui aplikasi BK Almas yang dapat diakses oleh remaja di Desa Sepakat. Aplikasi ini tidak hanya menyediakan tes minat dan karir yang komprehensif, tetapi juga menggunakan teknologi terkini untuk memastikan akurasi dan kemudahan akses. Aspek kebaruan dari penelitian ini terletak pada penggunaan teknologi dalam bimbingan karir, yang jarang diterapkan di daerah pedesaan.

Pentingnya penelitian ini bagi pengembangan bimbingan karir tidak dapat diremehkan. Dengan mengimplementasikan aplikasi BK Almas, diharapkan dapat memberikan solusi yang tepat dan inovatif bagi masalah yang dihadapi remaja di Desa Sepakat. Potensi dampak positif dari penelitian ini adalah meningkatnya kesadaran dan pemahaman remaja tentang potensi diri mereka, serta kemampuan mereka untuk membuat keputusan karir yang lebih baik.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu remaja di Desa Sepakat dalam memahami potensi diri mereka dan menentukan karir yang sesuai. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk memberikan panduan yang jelas dan akurat bagi remaja dalam menentukan arah karir mereka. Manfaat yang diharapkan dari penggunaan aplikasi BK Almas adalah peningkatan kesadaran dan pemahaman remaja tentang potensi diri mereka, serta kemampuan mereka untuk membuat keputusan karir yang lebih baik. Diharapkan dapat berdampak positif kepada remaja di Desa Sepakat. Sehingga harapan jangka panjang dari penggunaan aplikasi BK Almas adalah terciptanya generasi muda yang lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan karir di masa depan.

Metode Pelaksanaan

Sasaran utama dari kegiatan ini adalah remaja yang berada di Desa Sepakat, berusia antara 15 hingga 18 tahun, yang sedang berada dalam masa transisi pendidikan menengah menuju pendidikan tinggi atau dunia kerja. Pemilihan sasaran ini didasarkan pada pentingnya periode remaja dalam menentukan arah karir yang tepat. Mitra kegiatan meliputi pihak sekolah, perangkat desa, orang tua remaja, serta relawan dari mahasiswa KKN-T Posko III Universitas Muhammadiyah Palopo Angkatan V. Sekolah berperan dalam menyediakan fasilitas dan dukungan teknis, perangkat desa membantu dalam sosialisasi program dan mobilisasi remaja, sementara orang tua diharapkan memberikan dukungan moral dan motivasi kepada anak-anak mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, kemudian keterlibatan mahasiswa sangat penting untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dikemas dalam bentuk seminar Bimbingan dan Konseling secara luring. Metode pengabdian kegiatan ini dilakukan dengan memberikan tes minat dan karir pada remaja di desa Sepakat untuk melihat kesadaran dan pemahaman tentang potensi diri mereka, serta kemampuan mereka untuk membuat keputusan karir yang lebih baik. Data yang dikumpulkan mencakup informasi tentang minat, bakat, dan aspirasi karir para remaja. Setelah permasalahan teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah pencarian solusi melalui analisis data dan konsultasi dengan ahli bimbingan karir dengan penggunaan aplikasi BK Almas.

Implementasi kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama adalah pelaksanaan seminar bimbingan dan konseling dengan tema mengenali potensi diri

melalui tes minat dan bakat untuk pemetaan karir. Tahap kedua adalah pelaksanaan tes minat dan karir menggunakan aplikasi BK Almas, yang dilakukan secara bertahap dengan pengawasan dari fasilitator. Tahap ketiga melibatkan pemetaan karir berdasarkan hasil tes, di mana remaja diberikan panduan dan konsultasi untuk memahami hasil tes dan menentukan langkah karir selanjutnya. Selama pelaksanaan kegiatan, dilakukan monitoring dan evaluasi untuk menilai efektivitas program dan memberikan umpan balik yang diperlukan untuk perbaikan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin 08 Mei 2023. Tempat pelaksanaan kegiatan adalah Balai Desa Sepakat, yang terletak di Kabupaten Luwu Utara. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan seminar kemudian dilanjutkan dengan penerapan aplikasi BK Almas. Dalam program pengabdian yang dilaksanakan di Desa Sepakat, jumlah peserta yang berpartisipasi 38 remaja, yang merupakan representasi signifikan dari populasi remaja di desa tersebut. Partisipasi yang tinggi ini mencerminkan tingginya minat dan antusiasme remaja terhadap program bimbingan karir yang dirancang untuk membantu mereka dalam mengenali potensi diri dan merencanakan masa depan karir yang lebih baik.

Karakteristik demografis dari para responden menunjukkan keragaman yang signifikan dalam hal usia, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan. Usia peserta berkisar antara 15 hingga 18 tahun, yang merupakan periode kritis dalam perkembangan karir dan pendidikan remaja. Dalam hal jenis kelamin, partisipasi relatif seimbang dengan 48% peserta laki-laki dan 52% peserta perempuan. Latar belakang pendidikan peserta bervariasi, dengan mayoritas dari mereka berada di jenjang pendidikan menengah atas (SMA/SMK), sementara sebagian kecil sudah memasuki pendidikan tinggi atau sedang dalam transisi menuju dunia kerja. Variasi ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang keadaan demografis remaja di Desa Sepakat dan memungkinkan analisis yang lebih mendalam tentang kebutuhan dan preferensi karir mereka.



Gambar 1. Kegiatan Seminar



Gambar 2. Dashboar Aplikasi BK Almas

HASIL TES MINAT DAN KARIR

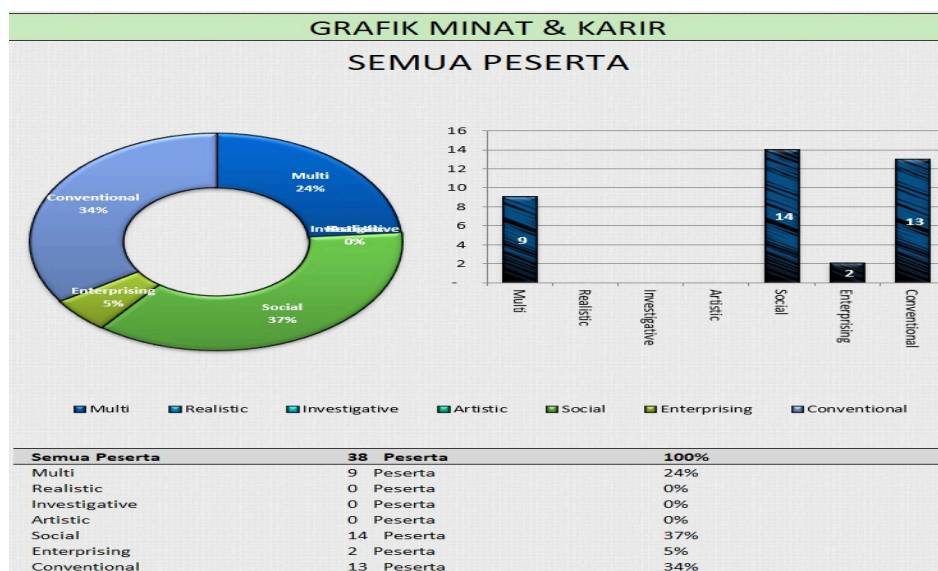
Hasil tes minat dan karir yang diperoleh dari remaja di Desa Sepakat memberikan gambaran komprehensif tentang kecenderungan minat dan karir mereka. Secara umum, minat peserta paling dominan di bidang Sosial dan Konvensional, mengindikasikan daya tarik yang kuat pada interaksi sosial dan rutinitas pekerjaan. Kemudian minat pada bidang Multi menunjukkan diversifikasi minat, tetapi jumlahnya lebih sedikit dibandingkan Sosial dan Konvensional. Sedangkan pada bidang Enterprising memiliki sedikit minat, sementara bidang Investigasi, Artistik, dan Realistik tidak menarik minat yang sama sekali di antara peserta.

Nama	Hasil Singkat	Hasil Panjang	Prosentase %					
			R	I	A	S	E	C
Andi Arisal	S	Social	2,0%	14,0%	22,0%	26,0%	22,0%	14,0%
JENSI MALIRAN	E	Enterprising	11,1%	15,9%	14,3%	17,5%	22,2%	19,0%
Putri Erika	C	Conventional	10,5%	13,2%	10,5%	23,7%	15,8%	26,3%
SERLIANA JARIMA	S C	Social Conventional	9,1%	13,6%	13,6%	27,3%	9,1%	27,3%
Hasmiati kasbi	S	Social	8,5%	17,0%	19,1%	27,7%	14,9%	12,8%
M. Aswad Al Fajar	C	Conventional	5,1%	20,5%	5,1%	23,1%	15,4%	30,8%
Elvita Sukri	S	Social	6,8%	22,0%	11,9%	23,7%	13,6%	22,0%
HESTI FADILAH	C	Conventional	3,6%	21,4%	8,9%	21,4%	17,9%	26,8%
Arianti Hasbullah	S E	Social Enterprising	5,0%	20,0%	18,3%	23,3%	23,3%	10,0%
Ratoo Tampang Allo	C	Conventional	5,5%	20,0%	12,7%	21,8%	14,5%	25,5%
Lira Pirna	S E	Social Enterprising	3,1%	18,8%	6,3%	25,0%	25,0%	21,9%
Nadya Nuryandi Koemala	C	Conventional	6,2%	18,5%	15,4%	20,0%	18,5%	21,5%
Nurul Masita	S	Social	7,4%	18,5%	7,4%	25,9%	18,5%	22,2%
HASTIA HASMAN	S	Social	13,9%	16,7%	8,3%	30,6%	8,3%	22,2%
Sheila nur khaeromah	C	Conventional	8,1%	13,5%	8,1%	27,0%	10,8%	32,4%
Nadia	S	Social	5,3%	21,1%	14,0%	24,6%	12,3%	22,8%
Milna Winrianti	S	Social	7,7%	17,9%	12,8%	25,6%	15,4%	20,5%
Aniska yanti	R A	Realistic Artistic	17,6%	16,5%	17,6%	16,5%	15,3%	16,5%
Muspitarsari	C	Conventional		17,1%	14,3%	22,9%	14,3%	31,4%
Ratoo Tampang Allo	C	Conventional	10,4%	20,8%	4,2%	20,8%	14,6%	29,2%
Tiara.R	I S C	Investigative Social Conventional	15,1%	17,4%	16,3%	17,4%	16,3%	17,4%
Nadila febianti	S	Social	3,4%	13,8%	24,1%	37,9%	6,9%	13,8%
Ella Sabina devi	C	Conventional	12,1%	16,7%	15,2%	19,7%	13,6%	22,7%
Eva lutf'yana	R C	Realistic Conventional	23,8%	7,1%	7,1%	21,4%	16,7%	23,8%
TRIA WULANDARI PANGARI	C	Conventional	11,8%	13,7%	17,6%	17,6%	17,6%	21,6%
Mutmainna N	E	Enterprising	3,8%	18,9%	13,2%	20,8%	22,6%	20,8%
Chaisya pongsimpin	C	Conventional	5,3%	21,1%	7,9%	23,7%	10,5%	31,6%
SALMA	C	Conventional		4,0%	8,0%	24,0%	20,0%	44,0%
Hikmawati	S C	Social Conventional	21,3%	12,8%	6,4%	25,5%	8,5%	25,5%
Kaila sari	S	Social	7,1%	19,6%	14,3%	21,4%	17,9%	19,6%
Luftiah Muftih	S	Social		21,9%	9,4%	28,1%	18,8%	21,9%
Nurhani	S C	Social Conventional		18,2%	18,2%	27,3%	9,1%	27,3%
Kurniati	S	Social	10,2%	8,2%	16,3%	26,5%	16,3%	22,4%
Nabila Aisyah	S	Social	3,4%	17,2%	20,7%	34,5%	10,3%	13,8%
Nurul aisyah	C	Conventional	5,4%	8,1%	13,5%	27,0%	16,2%	29,7%
Amelya Putri Alim Ronda	S	Social	8,1%	16,2%	5,4%	29,7%	13,5%	27,0%
Aprawati	S	Social		12,0%	16,0%	36,0%	8,0%	28,0%
Abd musawwir Ilyas	S E	Social Enterprising	14,0%	14,0%	15,8%	19,3%	19,3%	17,5%

Gambar 3. Hasil Tes Minat dan Karir

Kategori minat dan karir yang dominan di antara peserta mencerminkan beragamnya potensi yang dimiliki oleh remaja di desa ini. Pada kategori Sosial dengan Persentase: 37% Jumlah peserta: 14. Kategori ini merupakan yang paling diminati oleh

peserta dengan persentase terbesar, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta cenderung memiliki minat dalam bidang sosial, yang mencakup pekerjaan yang melibatkan interaksi dan membantu orang lain. Kemudian pada kategori Konvensional dengan Persentase: 34% Jumlah Peserta: 13. Minat dalam kategori ini juga tinggi, menunjukkan ketertarikan yang signifikan pada pekerjaan yang berhubungan dengan rutinitas, ketelitian, dan tugas-tugas administratif. Kemudian pada kategori Multi dengan Persentase: 24% Jumlah Peserta: 9. Peserta dengan berbagai minat menunjukkan minat pada berbagai jenis karir yang mencakup beberapa kategori. Kemudian pada kategori Kewirausahaan dengan Persentase: 5% Jumlah Peserta: 2. Peserta yang memiliki minat di bidang ini menunjukkan ketertarikan pada pekerjaan yang melibatkan inisiatif, kepemimpinan, dan manajemen. Sementara itu pada kategori Investigatif, Artistik, dan Realistik dengan Persentase: 0%. Tidak ada peserta yang memiliki minat di bidang investigasi, yang mencakup pekerjaan yang memerlukan analisis, penelitian, dan pemecahan masalah ilmiah. Tidak ada peserta yang memiliki minat di bidang artistik, yang mencakup pekerjaan yang berhubungan dengan kreativitas, ekspresi diri, dan seni. Tidak ada peserta yang memiliki minat di bidang realistik, yang mencakup pekerjaan yang melibatkan tugas-tugas fisik, praktis, dan tangan.



Gambar 4. Grafik Minat dan Karir

Distribusi hasil tes ini mengungkapkan bahwa ada potensi besar yang dapat dikembangkan lebih lanjut melalui program bimbingan karir yang spesifik dan terarah. Sebagai contoh, persentase yang signifikan dari remaja yang memiliki minat di bidang sosial dan konvensional menunjukkan bahwa program bimbingan karir dapat difokuskan pada pengembangan keterampilan komunikasi, manajemen, dan layanan masyarakat. Selain itu, tingginya minat dalam bidang teknologi menunjukkan perlunya menyediakan lebih banyak sumber daya dan pelatihan untuk mendukung pengembangan keterampilan teknis di kalangan remaja. Analisis ini juga menunjukkan bahwa meskipun minat dalam bidang sains relatif rendah, ada peluang untuk meningkatkan kesadaran dan minat di bidang ini melalui program intervensi yang lebih intensif dan menarik.

Hasil tes minat dan karir ini tidak hanya memberikan wawasan tentang kecenderungan minat dan bakat remaja di Desa Sepakat, tetapi juga menyediakan dasar yang kuat untuk pengembangan program bimbingan karir yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Melalui analisis yang mendalam dan pemahaman yang

komprehensif tentang hasil tes ini, program intervensi dapat dirancang untuk mendukung pengembangan karir yang optimal dan membantu remaja mencapai potensi maksimal mereka di berbagai bidang.

Identifikasi Masalah Karir Remaja

Identifikasi masalah karir remaja di Desa Sepakat mengungkap sejumlah tantangan utama yang mereka hadapi dalam menentukan arah karir yang tepat. Salah satu masalah utama adalah kurangnya informasi yang memadai mengenai pilihan karir yang tersedia dan bagaimana memilih karir yang sesuai dengan minat dan bakat individu. Banyak remaja yang merasa bingung dan tidak yakin tentang langkah yang harus mereka ambil setelah menyelesaikan pendidikan menengah, yang sering kali mengarah pada keputusan karir yang kurang optimal atau bahkan penundaan dalam mengambil keputusan.

Tingkat kesadaran dan pemahaman tentang potensi diri juga menjadi kendala yang signifikan bagi remaja di desa ini. Hasil tes minat dan bakat menunjukkan bahwa banyak remaja memiliki pemahaman yang terbatas tentang kekuatan dan kelemahan mereka sendiri, serta bagaimana potensi tersebut dapat diintegrasikan ke dalam pilihan karir yang realistis dan memuaskan. Rendahnya kesadaran diri ini dapat menghambat proses eksplorasi karir dan membuat remaja kurang percaya diri dalam mengejar tujuan karir mereka.

Selain itu, hambatan dalam pengambilan keputusan karir sering kali dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti tekanan dari keluarga, kurangnya dukungan sosial, dan keterbatasan akses ke sumber daya bimbingan karir yang efektif. Banyak remaja merasakan tekanan untuk mengikuti jalur karir yang diharapkan oleh orang tua atau masyarakat, meskipun mungkin tidak sesuai dengan minat dan bakat mereka sendiri. Keterbatasan akses ke layanan bimbingan karir yang profesional dan terstruktur juga menghambat kemampuan mereka untuk membuat keputusan yang informasi dan matang.

Dengan demikian, identifikasi masalah karir remaja ini menyoroti kebutuhan mendesak untuk program intervensi yang dapat meningkatkan kesadaran diri, memberikan informasi yang komprehensif tentang pilihan karir, dan menyediakan dukungan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang bijak. Program bimbingan karir yang dirancang dengan baik dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan ini dan membuka jalan bagi remaja untuk mengeksplorasi dan mencapai tujuan karir mereka dengan lebih percaya diri dan terarah ([Rukaya, 2019](#)).

Hasil Pemetaan Karir

Sebagai salah satu inovasi dalam pemetaan karir, aplikasi BK Almas telah hadir sebagai solusi efektif dalam mendigitalisasi dan menyederhanakan proses ini. Aplikasi ini memanfaatkan teknologi canggih untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data karir secara menyeluruh, menawarkan platform yang efisien bagi remaja untuk mengeksplorasi berbagai kemungkinan karir. Melalui algoritme yang terintegrasi dan basis data yang kaya, BK Almas menyediakan feedback yang terperinci dan dapat diakses dengan mudah, memungkinkan pengguna untuk memahami secara mendalam berbagai opsi karir yang relevan dengan karakteristik pribadi mereka.

Hasil dari pemetaan karir yang dilakukan melalui aplikasi BK Almas tidak hanya memberikan wawasan tentang kecocokan karir, tetapi juga mencakup rekomendasi yang strategis untuk perkembangan karir di masa depan. Rekomendasi ini didasarkan pada analisis yang komprehensif dari hasil tes dan data yang dikumpulkan, menyediakan panduan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan karir. Dengan demikian,

pemetaan karir tidak hanya berfungsi sebagai alat diagnostik, tetapi juga sebagai panduan praktis yang membantu remaja dalam merumuskan langkah-langkah konkret menuju pencapaian tujuan karir mereka, mengoptimalkan potensi mereka dalam konteks pasar kerja yang semakin kompleks dan dinamis.

Evaluasi Efektivitas Program

Evaluasi efektivitas program merupakan langkah penting dalam menilai dampak dan keberhasilan suatu inisiatif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks seminar, umpan balik dari peserta merupakan indikator utama yang memberikan wawasan langsung mengenai penerimaan dan manfaat program. Umpan balik ini mencakup evaluasi tentang kualitas materi yang disampaikan, relevansi topik, serta efektivitas metode penyampaian informasi. Data ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai kepuasan peserta tetapi juga mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas program di masa depan.

Penilaian efektivitas program oleh fasilitator dan ahli bimbingan karir juga memainkan peran krusial dalam proses evaluasi. Fasilitator, sebagai penyelenggara, memiliki perspektif yang mendalam mengenai dinamika seminar, termasuk tantangan yang dihadapi dan keberhasilan yang dicapai. Sementara itu, ahli bimbingan karir memberikan evaluasi berbasis pada keahlian mereka dalam menilai apakah tujuan pembelajaran dan hasil yang diharapkan telah tercapai. Kolaborasi antara evaluasi fasilitator dan ulasan dari ahli ini memberikan analisis komprehensif tentang efektivitas program dan keberhasilannya dalam memenuhi tujuan akademis dan praktis.

Tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan yang dilakukan adalah salah satu indikator kunci dari keberhasilan program. Kepuasan ini meliputi berbagai aspek, mulai dari kepuasan terhadap konten seminar, interaksi dengan pembicara, hingga fasilitas dan dukungan yang diberikan selama acara. Tingkat kepuasan yang tinggi mencerminkan bahwa program tersebut telah berhasil memenuhi ekspektasi peserta dan memberikan nilai tambah yang signifikan. Sebaliknya, umpan balik yang negatif dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan program. Dengan menganalisis tingkat kepuasan peserta secara menyeluruh, kita dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program serta membuat penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitasnya di masa depan.

PEMBAHASAN

Analisis Temuan

Dalam kajian ini, analisis temuan utama berfokus pada hasil tes minat dan karir yang diperoleh melalui penerapan aplikasi BK Almas pada remaja di Desa Sepakat. Temuan menunjukkan bahwa mayoritas peserta memiliki minat yang signifikan pada bidang sosial dan konvensional. Bidang sosial meliputi pekerjaan yang melibatkan interaksi dengan orang lain, seperti pendidikan, kesehatan, dan layanan sosial, sedangkan bidang konvensional mencakup pekerjaan yang berhubungan dengan tugas administratif dan rutinitas. Hasil ini mencerminkan potensi dan preferensi karir yang sesuai dengan karakteristik demografis dan latar belakang pendidikan remaja di desa ini.

Relevansi hasil ini sangat erat dengan tujuan program pengabdian yang dirancang untuk membantu remaja mengenali potensi diri mereka dan membuat keputusan karir yang lebih baik. Dengan memahami minat dan bakat mereka, remaja dapat lebih mudah menentukan jalur pendidikan dan karir yang sesuai dengan aspirasi dan kemampuan mereka (Rini & Atmaja, 2023). Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan

kesadaran remaja tentang berbagai pilihan karir yang tersedia, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan strategis untuk masa depan mereka.

Keterkaitan antara hasil tes dan pemetaan karir dengan keputusan karir yang diambil oleh remaja sangat signifikan. Hasil tes memberikan gambaran yang jelas tentang minat dan bakat masing-masing peserta, yang kemudian digunakan untuk memetakan pilihan karir yang paling sesuai. Proses pemetaan karir ini tidak hanya membantu remaja dalam memilih jalur karir yang tepat, tetapi juga memberikan panduan dan dukungan dalam merencanakan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan karir mereka. Dengan demikian, pengabdian ini berhasil menyediakan alat dan sumber daya yang diperlukan untuk memberdayakan remaja dalam membuat keputusan karir yang lebih baik dan berkelanjutan.

Dalam upaya meningkatkan keberhasilan program pengabdian yang berfokus pada bimbingan karir remaja, peran sekolah dan perangkat desa di Desa Sepakat sangat penting. Evaluasi kontribusi sekolah menunjukkan bahwa lembaga pendidikan ini telah menyediakan fasilitas yang memadai dan dukungan teknis yang signifikan untuk pelaksanaan program. Fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman dan peralatan teknologi yang diperlukan memungkinkan kegiatan seminar dan tes minat karir berlangsung dengan efektif. Dukungan teknis dari pihak sekolah juga memastikan bahwa setiap tahapan program berjalan lancar, mulai dari penyediaan perangkat untuk tes hingga pengolahan data hasil tes (Yani & Srimulat, 2023).

Perangkat desa memainkan peran krusial dalam sosialisasi program dan mobilisasi remaja (Rizky & Winarni, 2023). Melalui berbagai kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh perangkat desa, informasi mengenai pentingnya bimbingan karir dan detail pelaksanaan program dapat tersebar luas di kalangan remaja dan orang tua di desa. Mobilisasi remaja untuk berpartisipasi aktif dalam program ini juga difasilitasi oleh perangkat desa melalui pendekatan langsung dan kerja sama dengan berbagai pihak terkait. Peran ini memastikan bahwa target sasaran program, yaitu remaja berusia 15 hingga 18 tahun, dapat dijangkau dan dilibatkan secara optimal.

Implikasi dari dukungan yang diberikan oleh sekolah dan perangkat desa terhadap keberhasilan program sangat signifikan. Dengan dukungan fasilitas dan teknis dari sekolah, serta upaya sosialisasi dan mobilisasi yang efektif dari perangkat desa, program ini dapat mencapai tujuannya dengan lebih efisien. Keberhasilan program ini tercermin dari tingginya tingkat partisipasi remaja, kualitas data yang diperoleh dari tes minat dan karir, serta umpan balik positif dari peserta. Sinergi antara sekolah dan perangkat desa menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pelaksanaan program, yang pada akhirnya meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya perencanaan karir dan membantu mereka dalam membuat keputusan karir yang lebih baik.

Implikasi Temuan untuk Pengembangan Karir Remaja

Hasil tes minat dan karir serta pemetaan karir yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini memberikan berbagai implikasi penting bagi pengembangan karir remaja di Desa Sepakat. Temuan menunjukkan bahwa remaja memiliki minat dan bakat yang bervariasi, dengan kecenderungan signifikan pada bidang sosial dan konvensional. Hal ini memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan program bimbingan karir yang lebih terarah dan spesifik, yang dapat membantu remaja dalam merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik. Pemetaan karir berdasarkan hasil tes memungkinkan identifikasi minat dan bakat individu, sehingga program intervensi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi masing-masing remaja.

Berdasarkan temuan ini, rekomendasi untuk intervensi bimbingan dan konseling di masa mendatang mencakup pengembangan kurikulum bimbingan karir yang lebih komprehensif dan berkelanjutan. Program bimbingan karir harus mencakup berbagai aspek, termasuk pengembangan keterampilan non-teknis (*soft skills*), peningkatan pemahaman tentang berbagai pilihan karir, dan penguatan keterampilan pengambilan keputusan. Intervensi ini juga harus melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk sekolah, orang tua, dan komunitas lokal, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karir remaja.

Strategi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja tentang potensi diri dan pilihan karir melibatkan penggunaan teknologi dan pendekatan yang inovatif. Penggunaan aplikasi BK Almas dalam pengabdian ini terbukti efektif dalam membantu remaja mengenali minat dan bakat mereka. Untuk ke depannya, perlu dikembangkan aplikasi yang lebih interaktif dan *user-friendly*, yang dapat diakses secara luas oleh remaja di berbagai daerah. Selain itu, kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya perencanaan karir harus ditingkatkan, baik melalui seminar, lokakarya, maupun bimbingan individual. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya mengenali potensi diri mereka dan membuat keputusan karir yang lebih baik.

Implikasi dari hasil tes dan pemetaan karir ini tidak hanya membantu remaja dalam menentukan jalur karir yang sesuai, tetapi juga memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan program bimbingan karir yang lebih efektif dan berkelanjutan (Wahyudi, 2022). Melalui intervensi yang tepat dan strategi yang inovatif, diharapkan remaja dapat lebih siap menghadapi tantangan masa depan dan mencapai kesuksesan dalam karir mereka.

Evaluasi dan Perbaikan Program

Evaluasi program pengabdian yang berfokus pada bimbingan karir remaja di Desa Sepakat dilakukan secara menyeluruh melalui proses monitoring yang berkesinambungan. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan untuk memastikan bahwa tujuan program tercapai dan peserta mendapatkan manfaat maksimal. Metode yang digunakan meliputi observasi langsung, kuesioner umpan balik dari peserta, dan wawancara dengan pihak-pihak terkait, termasuk sekolah, dan perangkat desa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja tentang potensi diri dan pilihan karir mereka.

Meskipun program ini berjalan dengan baik, evaluasi juga mengidentifikasi beberapa area yang memerlukan perbaikan. Salah satu area yang perlu diperhatikan adalah kesiapan teknologi dan aksesibilitas aplikasi BK Almas. Beberapa remaja mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini, yang menunjukkan perlunya peningkatan pelatihan teknis bagi peserta. Selain itu, evaluasi menemukan bahwa komunikasi dan koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat dapat ditingkatkan untuk menghindari tumpang tindih jadwal dan memastikan semua peserta dapat berpartisipasi penuh dalam setiap kegiatan.

Berdasarkan temuan evaluasi, terdapat beberapa rekomendasi untuk pengembangan program di masa depan. Pertama, diperlukan peningkatan pelatihan dan dukungan teknis bagi remaja untuk memastikan mereka dapat menggunakan aplikasi BK Almas dengan lebih efektif. Kedua, program ini perlu mengadopsi pendekatan yang lebih fleksibel dalam penjadwalan kegiatan untuk mengakomodasi kebutuhan dan ketersediaan peserta. Ketiga, memperkuat komunikasi dan koordinasi antara sekolah, perangkat desa, orang tua, dan relawan mahasiswa sangat penting untuk memastikan

semua pihak bekerja secara sinergis. Terakhir, program ini dapat memperluas jangkauannya dengan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan dan mengadopsi teknologi yang lebih maju untuk meningkatkan efektivitas bimbingan karir.

Dengan demikian, ulasan monitoring dan evaluasi yang komprehensif ini memberikan dasar yang kuat untuk perbaikan dan pengembangan pengabdian di masa depan. Melalui identifikasi area yang memerlukan perbaikan dan rekomendasi yang tepat, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi remaja di Desa Sepakat dan daerah lainnya. Pendekatan yang berkelanjutan dan inovatif dalam bimbingan karir akan membantu remaja mempersiapkan masa depan mereka dengan lebih baik dan mencapai kesuksesan dalam karir yang mereka pilih.

Kesimpulan

Pengabdian ini menyoroti pentingnya pemetaan karir bagi remaja di Desa Sepakat melalui penggunaan aplikasi BK Almas. Berdasarkan hasil tes minat dan bakat yang dilakukan, terungkap bahwa mayoritas remaja memiliki minat yang tinggi pada bidang sosial dan konvensional, sementara minat pada bidang investigatif, artistik, dan realistis relatif rendah. Hal ini memberikan gambaran yang jelas tentang kecenderungan minat dan bakat remaja di desa tersebut, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program bimbingan karir yang lebih tepat sasaran.

Penggunaan aplikasi BK Almas dalam tes minat dan bakat ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu remaja mengenali potensi diri mereka. Aplikasi ini tidak hanya memudahkan proses identifikasi minat dan bakat, tetapi juga memberikan panduan karir yang lebih akurat dan relevan. Dengan demikian, remaja dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan terarah mengenai masa depan karir mereka.

Temuan ini juga menekankan perlunya pengembangan keterampilan komunikasi, manajemen, dan layanan masyarakat, mengingat minat yang tinggi pada bidang sosial dan konvensional. Selain itu, untuk meningkatkan minat pada bidang investigatif, artistik, dan realistis, diperlukan program sosialisasi dan pengenalan karir yang lebih intensif. Ini bisa mencakup demonstrasi pekerjaan, seminar, dan interaksi langsung dengan profesional di bidang tersebut. Monitoring dan evaluasi berkala perlu dilakukan untuk memastikan program ini terus efektif dan dapat diperbaiki sesuai dengan kebutuhan remaja.

Disarankan untuk mengadakan pelatihan yang fokus pada keterampilan komunikasi, manajemen, dan layanan masyarakat, serta meningkatkan kesadaran karir di bidang investigatif, artistik, dan realistis melalui program sosialisasi, seminar, dan interaksi langsung dengan profesional. Penggunaan aplikasi BK Almas juga perlu diperluas untuk membantu remaja di desa dalam mengakses informasi karir. Selain itu, dukungan orang tua sangat penting dan harus dilibatkan dalam program melalui sesi konsultasi, sementara program bimbingan karir perlu dimonitor dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan riset pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada kepala desa dan perangkat Desa Sepakat yang telah memberikan

izin serta dukungan penuh dalam pelaksanaan pengabdian ini. Tak lupa, kami sampaikan penghargaan kepada para remaja peserta responden yang dengan antusias telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Kami juga mengapresiasi kerja sama yang luar biasa dari tim pengabdian serta seluruh relawan yang terlibat dalam kegiatan ini. Terima kasih atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Terakhir, kami menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh masyarakat Desa Sepakat atas sambutan hangat dan partisipasi aktifnya. Semoga hasil dari kegiatan ini bermanfaat bagi pemetaan karir remaja di desa ini dan dapat menjadi langkah awal dalam mengembangkan potensi diri siswa untuk masa depan yang lebih cerah.

Referensi

- Aisyah, A., Fahmi, A., & Anuar, A. Bin. (2023). Pengaruh Bimbingan Karier Berbantuan Aplikasi BK ALMaS Terhadap Quarter Life Crisis Mahasiswa Tingkat Akhir. *JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING AR-RAHMAN*, 9(1), 33–40.
- Korotkova, E. A., & Karabut, M. A. (2022). Digital technologies in youth career guidance management for professions of the agricultural and industrial complex of the Sverdlovsk region. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 949(1), 012031.
- Nießen, D., Wicht, A., & Lechner, C. M. (2023). Aspiration–attainment gaps predict adolescents’ subjective well-being after transition to vocational education and training in Germany. *Plos One*, 18(6), e0287064.
- Razinkina, E., Pankova, L., Trostinskaya, I., Pozdeeva, E., Evseeva, L., & Tanova, A. (2018). Student satisfaction as an element of education quality monitoring in innovative higher education institution. *E3S Web of Conferences*, 33, 03043.
- Rimayati, E. (2023). *Cyber Counseling: Inovasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Era Digital*. Asadel Liamsindo Teknologi.
- Rini, Q. K., & Atmaja, M. D. (2023). Efikasi diri dan kematangan karir pada remaja. *Arjwa: Jurnal Psikologi*, 2(1), 35–43.
- Rizky, E. D., & Winarni, F. (2023). Pelaksanaan Program Generasi Berencana Terhadap Pemahaman Remaja Di Kecamatan Temon, Kulon Progo. *Journal of Public Policy and Administration Research*, 8(6), 34.
- Rukaya, S. P. (2019). *Aku Bimbingan dan Konseling*. Guepedia.
- van Dijk-Groeneboer, M. (2020). Religious education in (post-) pandemic times; Becoming a resilient professional in a teacher academy. *Religions*, 11(11), 610.
- Wahyudi, D. (2022). BAB V PERENCANAAN KARIR. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Konsep Dasar Di Era Digital)*, 45.
- Yani, J., & Srimulat, F. E. (2023). *Administrasi pendidikan*. CV. Tatakata Grafika.